

PERKEMBANGAN PERDAGANGAN KOREA SELATAN – INDONESIA 2010

A. Perdagangan Luar Negeri Korea Selatan

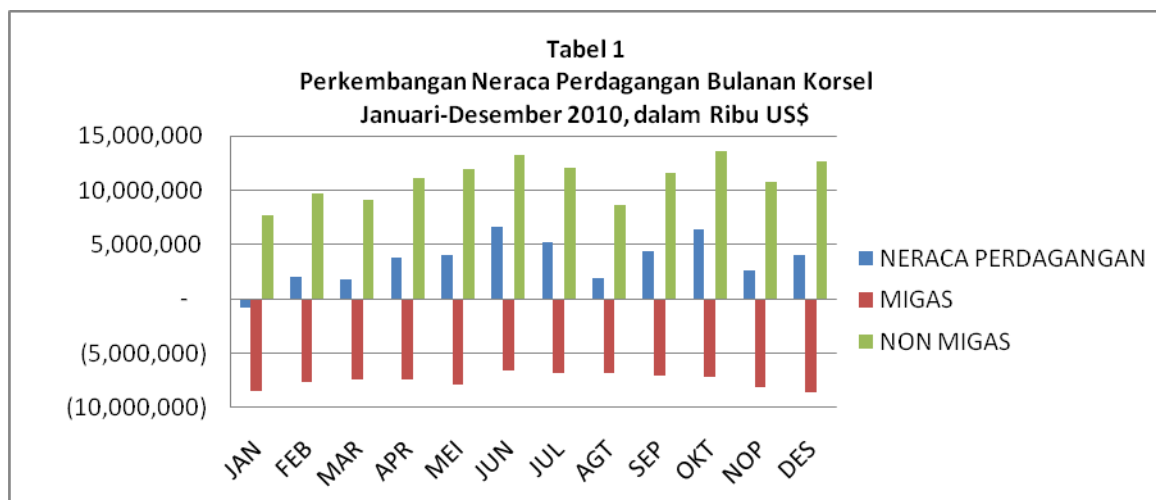
Total perdagangan barang Korea Selatan (ekspor & impor) periode bulan Januari-Desember 2010 tercatat sebesar US\$ 891,60 milyar atau mengalami peningkatan sebesar 29.85 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu senilai US\$ 686,62milyar. Total perdagangan Korea Selatan pada periode bulan Januari-Desember 2010 tersebut terdiri dari perdagangan migas sebesar US\$ 155,18 milyar dan non-migas dengan nilai US\$ 736,42 milyar atau masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 34.40 persen dan 28.93 persen dibandingkan pada periode yang sama tahun 2009 dengan nilai total perdagangan untuk migas sebesar US\$ 115,46 milyar dan non-migas yang mencapai nilai US\$ 571,16 milyar. Sementara itu, pangsa pasar untuk total perdagangan Korea Selatan untuk migas dan non-migas pada bulan Januari-Desember 2010 didominasi oleh produk non-migas sebesar 82.60 persen dibandingkan dengan migas sebesar 17.40 persen.

Realisasi perdagangan Korea Selatan pada bulan Desember 2010 tercatat sebesar US\$ 84,20 milyar atau mengalami peningkatan sebesar 22.16 persen dibanding bulan Desember 2009, yaitu senilai US\$ 68,93 milyar. Total perdagangan Korea Selatan pada bulan Desember 2010 tersebut terdiri dari perdagangan migas sebesar US\$ 14,97 milyar dan non-migas dengan nilai US\$ 69,23 milyar atau masing-masing mengalami kenaikan sebesar 21.60 persen dan 22.28 persen dibanding pada bulan Desember 2009 dengan nilai total perdagangan untuk migas sebesar US\$ 12,31 milyar dan non-migas sebesar US\$ 56,62 milyar.

Neraca perdagangan Korea Selatan pada periode bulan Januari-Desember 2010 surplus sebesar US\$ 41,17 milyar atau mengalami peningkatan sebesar 1.79 persen dibandingkan pada periode yang sama tahun 2009 yang mencapai angka sebesar US\$ 40,45 milyar. Komposisi surplus neraca perdagangan Korea Selatan pada periode bulan Januari-Desember 2010 disebabkan oleh kenaikan ekspor sebesar 28.29 persen yang lebih tinggi dibandingkan adanya kenaikan

impor yang tumbuh sebesar 31.61 persen dengan nilai masing-masing untuk ekspor sebesar US\$ 466,38 milyar dan impor dengan nilai US\$ 425,21 milyar.

Menurut Kementerian Ekonomi Pengetahuan (MKE) adanya surplus perdagangan Korea Selatan berkat kontribusi kenaikan pesat ekspor produk industri manufaktur berbasis IT seperti: Semiconductors (63.4%), Display Panels (27.4%), Televisions (42.6%), Mobile Phone (13.7%), Computer and Related Devices (10.5%). Sedangkan berbasis Bahan Baku (Materials) seperti: Textiles (22.8%), Compound and Chemicals (30.3%), Rubber and Plastic Materials (32.9%), dan Basic Metals (34.6%). Sementara itu, neraca perdagangan Korea Selatan pada bulan Desember 2010 mengalami surplus dengan nilai sebesar US\$ 4,09 milyar.



Sumber: GTIS, Korea Customs Service, Diolah oleh Atdag KBRI Seoul

Catatan: Yang termasuk dalam kelompok Migas adalah HS 27

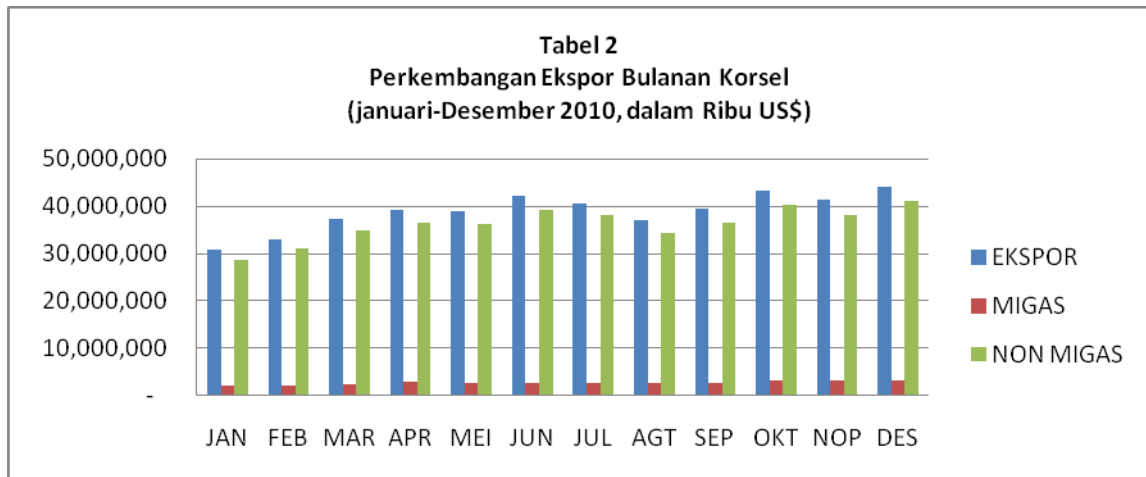
Realisasi ekspor Korea Selatan pada periode bulan Januari-Desember 2010 mengalami pertumbuhan sebesar 28.29 persen dibanding dengan periode yang sama tahun 2009 yaitu dari US\$ 363,53 milyar menjadi US\$ 466,38 milyar pada periode Januari-Desember 2010. Total ekspor Korea Selatan pada bulan Januari-Desember 2010 terdiri dari ekspor migas senilai US\$ 32,58 milyar dan non-migas sebesar US\$ 433,80 milyar, atau bilamana dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya masing-masing untuk ekspor migas tumbuh sebesar 36.97 persen dan non-migas tercatat kenaikan 27.68 persen. Ekspor Korea Selatan yang tumbuh moderat selama 12 (sebelas) bulan berturut-turut, meskipun krisis sistem keuangan global masih belum sepenuhnya pulih kembali dan dampak ketegangan di Semenanjung Korea yang masih belum reda, namun perdagangan Korea Selatan terus mencatat surplus selama 12 (sepuluh) bulan

secara berturut-turut, dan nilai rata-rata surplus sebesar US\$ 3,51 milyar per bulannya.

Sementara kinerja ekspor bulanan Korea Selatan periode Januari-Desember 2010 rata-rata naik dengan nilai US\$ 38,94 milyar atau tumbuh sebesar 2.43 persen setiap bulannya. Sedangkan impor bulanan Korea Selatan periode Januari-Desember 2010 tumbuh sebesar 1.70 persen dengan nilai US\$ 35,43 milyar setiap bulannya. Walaupun terdapat kenaikan harga minyak mentah dunia dan harga komoditi pada 3 (tiga) bulan terakhir 2010 serta apresiasi mata uang Won dapat melemahkan daya saing harga barang ekspor Korea Selatan, namun peningkatan kinerja ekspor Korea Selatan tetap memenuhi target berkat adanya daya saing harga dan kelanjutan dari menguatnya mata uang Yen dan Euro serta pemasaran yang agresif oleh perusahaan ekspor serta meningkatnya citra merek terhadap produk Korea Selatan.

Adanya apresiasi rasio nilai tukar mata uang Korea dikarenakan penerapan sistem nilai tukar mengambang bebas yang tidak membatasi pengaliran dana baik yang bersifat *out flow* maupun *in flow* dan ditunjang dengan mekanisme penentuan kurs berdasarkan permintaan pasar sehingga para investor asing lebih merasa aman menanamkan investasinya karena iklim investasi yang kondusif yang diciptakan oleh pemerintah memudahkan untuk melakukan penarikan dana investasi utamanya mengantisipasi saat krisis keuangan global terjadi.

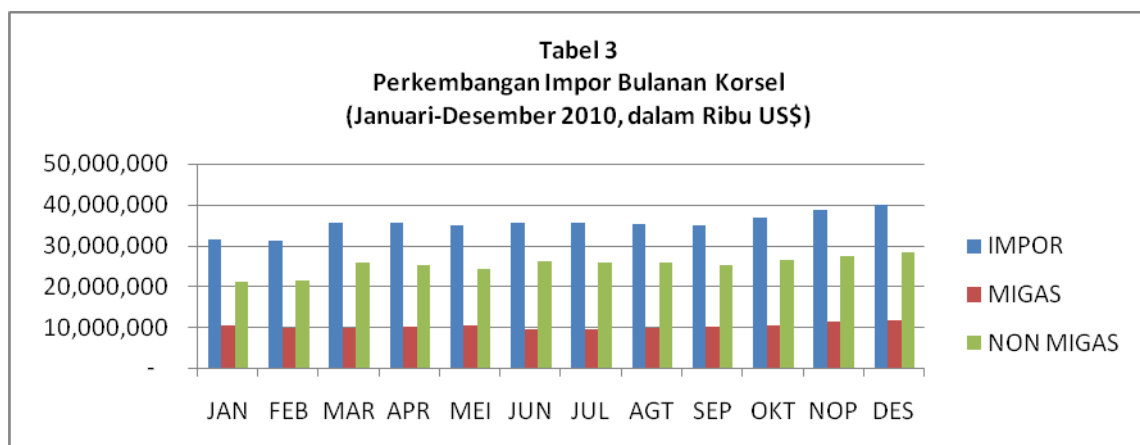
Sementara itu, realisasi ekspor Korea Selatan pada bulan Desember 2010 tumbuh sebesar 22.59 persen dibandingkan dengan bulan Desember 2009 dengan nilai sebesar US\$ 36,01 milyar menjadi sebesar US\$ 44,15 milyar pada bulan Desember 2010. Total ekspor Korea Selatan pada bulan Desember 2010 terdiri dari ekspor migas senilai US\$ 3,20 milyar dan non-migas sebesar US\$ 40,95 milyar, atau bilamana dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya masing-masing terdapat kenaikan sebesar 35.36 persen dan 21.70 persen.



Sumber: GTIS, Korea Customs Service, Diolah oleh Atdag KBRI Seoul

Catatan: Yang termasuk dalam kelompok Migas adalah HS 27

Total impor Korea Selatan pada periode Januari-Desember 2010 tercatat sebesar US\$ 425,21 milyar terdiri dari impor migas senilai US\$ 122,60 milyar dan non-migas sebesar US\$ 302,62 milyar. Impor Korea Selatan periode bulan Januari-Desember 2010 baik yang berasal dari migas dan non-migas masing-masing mengalami kenaikan sebesar 33.74 persen dan 30.77 persen dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya dengan nilai US\$ 91,67 milyar bagi impor migas dan sebesar US\$ 231,41 milyar untuk impor non-migas.



Sumber: GTIS, Korea Customs Service, Diolah oleh Atdag KBRI Seoul

Catatan: Yang termasuk dalam kelompok Migas adalah HS 27

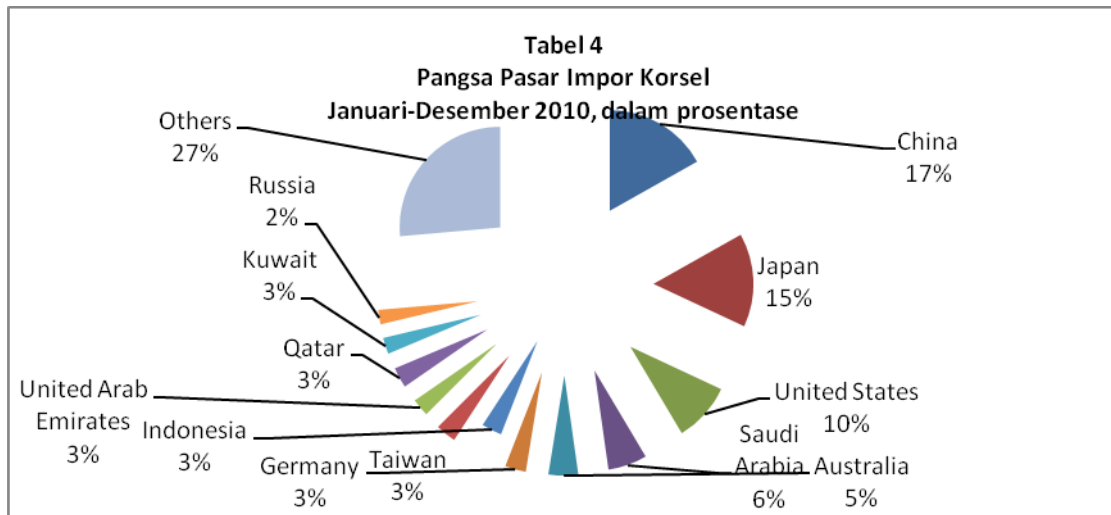
Realisasi impor Korea Selatan pada bulan Desember 2010 tumbuh sebesar 21.63 persen dibanding dengan bulan Desember 2009 dengan nilai sebesar US\$ 32,92 milyar menjadi US\$ 40,06 milyar pada bulan Desember 2010. Impor Korsel pada bulan Desember 2010 tersebut terdiri dari impor migas senilai US\$ 11,77 milyar dan non-migas sebesar US\$ 28,29 milyar. Impor Korea

Selatan bulan Desember 2010 baik yang berasal dari migas dan non-migas masing-masing mengalami peningkatan sebesar 18.34 persen dan 23.12 persen dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2009 dengan nilai sebesar US\$ 9,95 milyar bagi impor migas dan sebesar US\$ 22,97 milyar untuk impor non-migas.

Mitra Dagang Korsel

Dua belas negara tujuan ekspor utama Korea Selatan beserta dengan masing-masing pangsa pasar pada periode bulan Januari-Desember 2010 adalah: (1) RRT dengan nilai ekspor sebesar US\$ 116,84 milyar (25.05%); (2) Amerika Serikat US\$ 49,82 milyar (10.68%); (3) Jepang US\$ 28,18 milyar (6.04%); (4) Hong Kong US\$ 25,29 milyar (5.42%); (5) Singapura US\$ 15,24 milyar (3.27%); (6) Taiwan US\$ 14,83 milyar (3.27%); (7) India US\$ 11,43 milyar (2.45%); (8) Jerman US\$ 10,70 milyar (2.29%); (9) Vietnam US\$ 9,65 milyar (2.07%); (10) Indonesia US\$ 8,90 milyar (1.91%); dan (11) Meksiko US\$ 8,85 milyar (1.90%) serta (12) Rusia US\$ 7,75 milyar (1.66%).

Dua belas negara sumber impor Korea Selatan beserta dengan perolehan pangsa pasar pada periode bulan Januari-Desember 2010 adalah: (1) RRT senilai US\$ 71,57 milyar (16.83%); (2) Jepang US\$ 64,30 milyar (15.12%); (3) Amerika Serikat US\$ 40,40 milyar (9.50%); (4) Saudi Arabia US\$ 26,82 milyar (6.31%); (5) Australia US\$ 20,46 milyar (4.81%); (6) Jerman US\$ 14,30 milyar (3.36%); (7) Indonesia US\$ 13,99 milyar (3.29%); (8) Taiwan US\$ 13,65 milyar (3.21%); (9) U.A.E US\$ 12,17 milyar (2.86%); (10) Qatar US\$ 11,92 milyar (2.80%), (11) Kuwait US\$ 10,85 milyar (2.55%) dan (12) Russia US\$ 9,90 milyar (2.33%).



Sumber: GTIS, Korea Customs Service, Diolah oleh Atdag KBRI Seoul

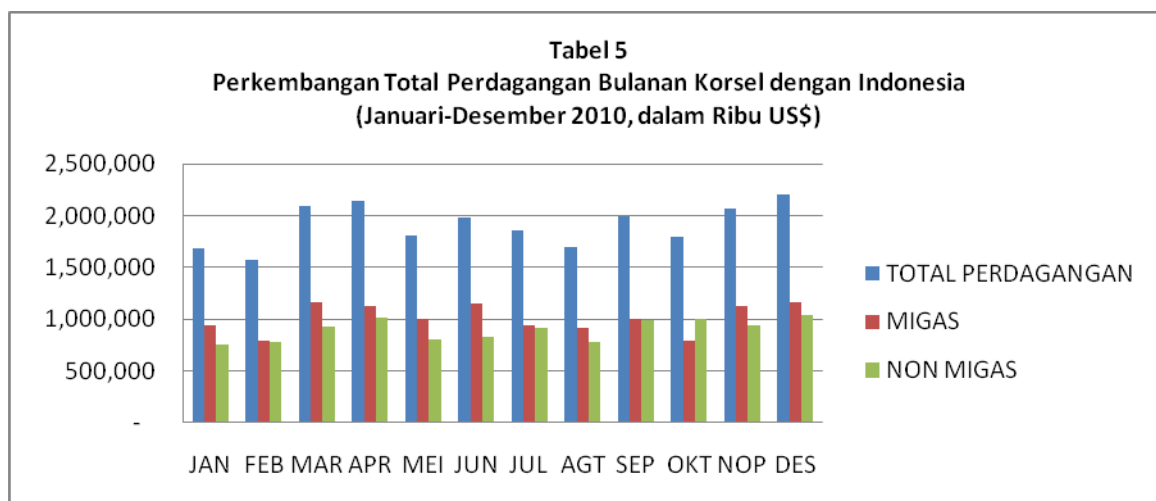
B. Perdagangan Bilateral Korea Selatan – Indonesia

Pada periode bulan Januari-Desember 2010, total perdagangan Korea Selatan dengan Indonesia tercatat senilai US\$ 22,88 milyar meningkat sangat signifikan hampir mencapai 50 persen atau sebesar 49,92 persen dibandingkan dengan total perdagangan periode yang sama tahun 2009 dengan nilai US\$ 15,26 milyar. Realisasi total perdagangan tersebut terdiri dari perdagangan ekspor senilai US\$ 8,90 milyar dan impor sebesar US\$ 13,99 milyar. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2009 masing-masing mengalami kenaikan untuk ekspor sebesar 48.29 persen dan untuk impor naik sangat drastis sebesar 50.97 persen.

Realisasi total perdagangan ini lebih tinggi sebesar 10.62 persen dibandingkan periode bulan Januari-Nopember 2010 dengan nilai tercatat sebesar US\$ 20,68 milyar terdiri dari nilai ekspor sebesar US\$ 7,99 milyar dan impor mencapai nilai sebesar US\$ 12,70 milyar. Sementara itu, pangsa pasar untuk total perdagangan Korea Selatan dengan Indonesia untuk migas dan non-migas pada bulan Januari-Desember 2010 didominasi oleh produk migas sebesar 52.98 persen dibandingkan dengan non-migas sebesar 47.02 persen.

Realisasi total perdagangan bulanan Korea Selatan-Indonesia pada periode Januari-Desember 2010 tumbuh positif sebesar 1.28 persen setiap bulannya dengan rincian total perdagangan baik migas dan non migas masing-masing tumbuh sebesar 0.59 persen dan 2 persen. Dilain pihak, total perdagangan

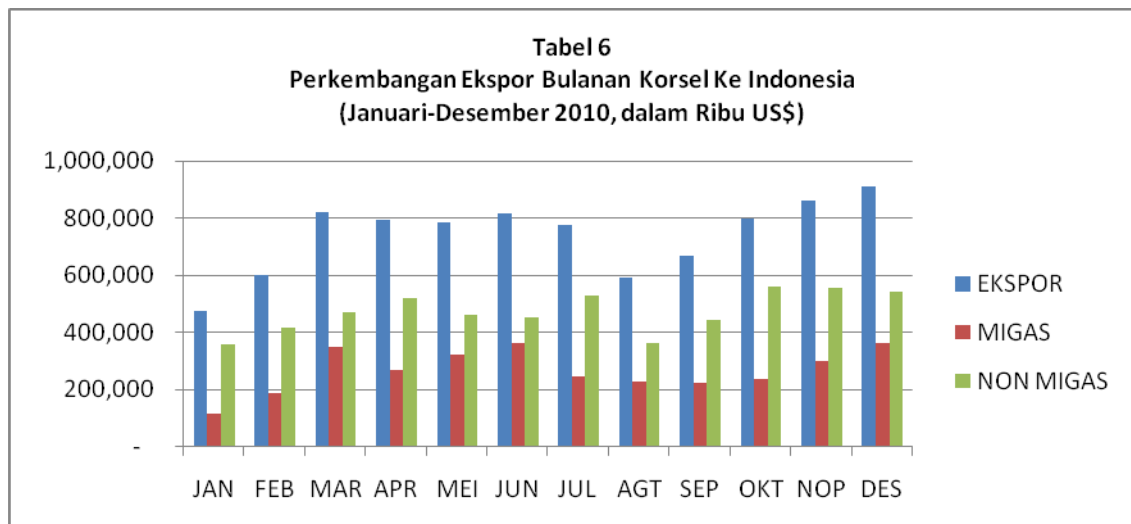
Korea Selatan-Indonesia pada bulan Desember 2010 mencapai US\$ 2,20 milyar terdiri dari migas sebesar US\$ 1,16 milyar dan non-migas US\$ 1,04 milyar. Sementara itu, pada bulan April 2010 merupakan perolehan tertinggi bagi Indonesia setelah bulan Desember 2010 yang mencapai nilai sebesar US\$ 2,15 milyar, yaitu terdiri dari migas sebesar US\$ 1,13 milyar dan non-migas US\$ 1,01 milyar.



Sumber: GTIS, Korea Customs Service, Diolah oleh Atdag KBRI Seoul

Catatan: Yang termasuk dalam kelompok Migas adalah HS 27

Ekspor Korea Selatan ke Indonesia pada periode bulan Januari-Desember 2010 terdiri dari ekspor migas sebesar US\$ 3,22 milyar dan non-migas senilai US\$ 5,68 milyar atau dibandingkan pada periode yang sama, tahun sebelumnya untuk migas tumbuh pesat sebesar 112,10 persen dan 26.69 persen bagi ekspor non migas, dengan perolehan nilai ekspor migas pada periode Januari-Desember 2009 sebesar US\$ 1,52 milyar dan non-migas sebesar US\$ 4,48 milyar. Sedangkan impor Korea Selatan dari Indonesia pada periode bulan Januari-Desember 2010 terdiri dari migas mencapai US\$ 8,91 milyar dan non-migas 5,08 milyar atau masing-masing mengalami kenaikan sebesar 66.10 persen dan 30.18 persen dibandingkan pada periode yang sama bulan Januari-Desember tahun sebelumnya dengan nilai untuk migas sebesar US\$ 5,36 milyar dan non-migas sebesar US\$ 3,90 milyar.

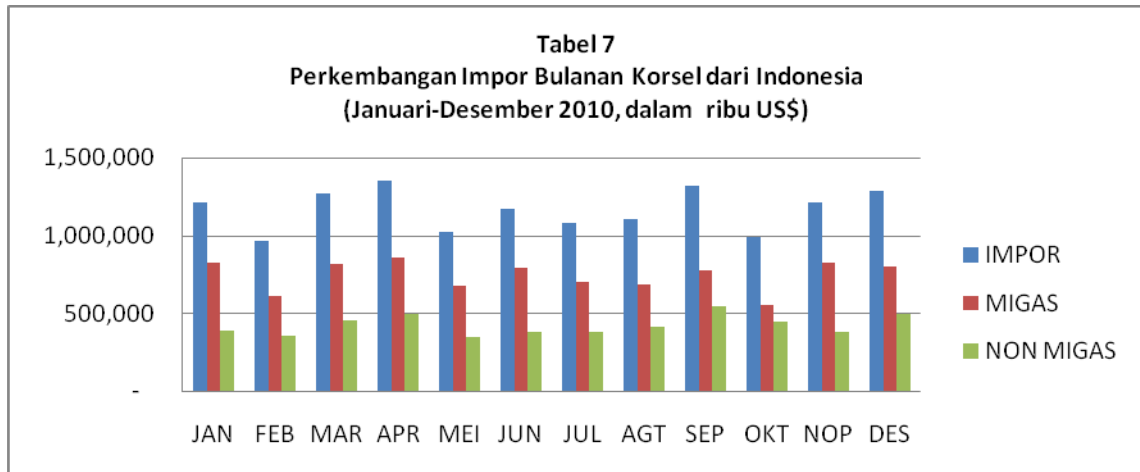


Sumber: GTIS, Korea Customs Service, Diolah oleh Atdag KBRI Seoul

Catatan: Yang termasuk dalam kelompok Migas adalah HS 27

Pada periode bulan Januari-Desember 2010, Indonesia merupakan negara tujuan ekspor Korea Selatan ke-10 meningkat dari posisi ke-11 pada periode Januari-Nopember 2010 dan apabila dibandingkan pada periode Januari-Desember 2009, Indonesia menduduki peringkat ke-12 sebagai negara tujuan ekspor utama Korea Selatan. Sedangkan realisasi impor Korea Selatan dari Indonesia pada periode bulan Januari-Desember 2010 dibandingkan pada bulan Januari-Nopember 2010 tetap berada di peringkat ke-7 sebagai negara pemasok utama Korea Selatan dengan pangsa pasar sebesar 3.29 persen dibandingkan pada periode Januari-Desember 2009. Sementara apabila dibandingkan dengan realisasi total impor Korsel dari Indonesia pada periode Januari-Desember 2009 menempati urutan ke-9 sebagai negara pemasok utama Korsel dengan pangsa pasar sebesar 2.87 persen. Hal ini menandakan ekspor Indonesia ke Korea Selatan berhasil melompat 2 (dua) peringkat dari posisi ke-9 menjadi diperingkat ke-7.

Pada periode Januari-Desember 2010 realisasi impor bulanan Korea Selatan dari Indonesia tercatat nilai perolehan tertinggi terjadi pada bulan April 2010 dengan nilai mencapai US\$ 1,36 milyar terdiri dari migas sebesar US\$ 860,32 juta dan non-migas sebesar US\$ 496,48 juta. Pertumbuhan impor Korea Selatan dari Indonesia dalam periode Januari-Desember 2010 tumbuh positif dengan trend sebesar 0.33 persen setiap bulannya dengan rata-rata naik sebesar US\$ 1,17 milyar setiap bulannya.



Sumber: GTIS, Korea Customs Service, Diolah oleh Atdag KBRI Seoul

Catatan: Yang termasuk dalam kelompok Migas adalah HS 27

Berdasarkan realisasi kinerja ekspor Indonesia ke Korea Selatan pada periode Januari-Desember 2010 sebesar US\$ 13,96 milyar, maka apabila dibandingkan dengan kinerja ekspor tahun 2009 sebesar US\$ 9,26 milyar telah dilampaui atau mengalami peningkatan sebesar 50.97 persen. Sedangkan dibandingkan dengan kinerja ekspor Indonesia tahun 2008 telah menembus angka impor Korea dari Indonesia tertinggi selama 5 (lima) tahun terakhir sebesar 12.17 persen.

Posisi neraca perdagangan Korea Selatan terhadap Indonesia pada periode bulan Januari-Desember 2010 adalah defisit bagi Korsel sebesar US\$ 5,09 milyar, atau meningkat sangat signifikan sebesar 55.89 persen dibandingkan periode bulan Januari-Desember tahun 2009 dengan defisit sebesar US\$ 3,26 milyar. Surplus neraca perdagangan Indonesia terhadap Korea Selatan tersebut diperoleh oleh penerimaan dari sektor migas dengan nilai US\$ 5,69 milyar. Sedangkan penerimaan neraca perdagangan dari sektor non-migas adalah defisit bagi Indonesia dengan nilai sebesar US\$ 597,83 juta atau mengalami peningkatan sebesar 3.16 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Surplus neraca perdagangan bulanan Indonesia terhadap Korea Selatan pada periode Januari-Desember 2010 tumbuh rata-rata sebesar US\$ 1,17 milyar atau sebesar 0.33 persen setiap bulannya.